

ABSTRACT

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis lima buah puisi Ali Cobby Eckermann yang berjudul “I Tell You True”, “One Child Two Child Wailing and Wild”, “How Does a Father Feel”, “Intervention Pay Back”, dan “Little Bit Long Time”, untuk mengkaji puisi dan mengungkap permasalahan yang dialami oleh penyair dan orang-orang Aborigin. Dalam menganalisis puisi-puisi ini, penulis menggunakan pendekatan *new criticism* untuk melihat unsur yang digunakan penyair dalam menyampaikan penderitaan yang dialaminya. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan biografis sebagai analisis tambahan untuk memperdalam makna mengenai permasalahan yang dialami penyair dan orang-orang Aborigin. Setelah melakukan analisis, penulis menemukan bahwa puisi-puisi Eckermann merupakan karya yang bagus karena memiliki kesatuan antara bentuk dan makna sebagai kesatuan organik dalam menyampaikan kesedihan mendalam dari korban kekerasan dan mereka tidak memiliki kekuatan untuk melawan atau memperjuangkan nasibnya melalui unsur-unsur yang digunakan. Puisi-puisi ini menggambarkan ketidakberdayaan orang-orang aboriginal yang diperlakukan secara tidak adil seperti pemerkosaan dan anak-anak diambil paksa. Mabuk menjadi salah satu cara untuk melupakan kepedihan.

Kata Kunci: Devices, Meaning, Organic Unity, Aboriginal Experiences